

ABSTRAK

Endang Susilowati, Pemetaan Obyek Wisata Kawasan Candi Gedong Songo Di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang Berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG). Prodi Survei dan Pemetaan Wilayah Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. 77 hal.

Kata Kunci : Pemetaan, Obyek Wisata, SIG.

Pemetaan yaitu tahapan yang harus dilakukan dalam pembuatan peta. Langkah awal pemetaan yang dilakukan yaitu pengumpulan data, dilanjutkan dengan pengolahan data dan penyajian data dalam bentuk peta. Bentuk peta ada dua yaitu bentuk peta manual dan bentuk peta digital. Pemetaan mencirikan suatu bentuk penggambaran bentuk muka bumi kedalam bentuk yang diperkecil dan diberi skala. Peta merupakan alat penunjuk suatu letak ataupun lokasi suatu daerah berikut ciri yang menggambarkan keadaan daerah tersebut.

Obyek wisata adalah perwujudan dari ciptaan manusia, tata hidup seni budaya serta sejarah bangsa dan tempat atau keadaan yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi wisatawan. Kecamatan Ambarawa merupakan salah satu daerah tujuan wisata yang memiliki obyek wisata diantaranya adalah Musium Kereta Api, Monumen Palagan Ambarawa, Candi Gedong Songo. Obyek Wisata Bandungan, dan lain-lain. Salah satu obyek wisata yang sering dikunjungi wisatawan adalah Candi Gedong Songo. Dengan adanya obyek wisata maka sarana dan prasarana dirasa sangatlah penting sekali berkaitan dengan pemetaan obyek wisata di kawasan tersebut.

Untuk menarik wisatawan yang berkunjung perlu tersedianya prasarana penunjang. Prasarana obyek wisata yang ada di Kecamatan Ambarawa adalah Hotel, wartel, Warung makan, mushola, tempat parkir, kamar mandi, dan Gazebo.

Perkembangan SIG telah mengembangkan disiplin dari ilmu Geografi, Informasi dan Komputer. Perkembangan tersebut mencakup intelektualitas dan teknologi. Teknologi computer berkembang dengan pesat dan mampu menangani basis data (*data base*) dan menampilkan grafik yang merupakan salah satu alternative untuk penyajian suatu peta. Sistem yang dikembangkan berupa perangkat keras (*hard ware*) maupun perangkat lunak (*soft ware*) untuk kepentingan pemetaan. Agar fakta atau kondisi dari suatu wilayah dapat tersajikan dalam satu system informasi geografi (SIG). SIG selain sebagai alat atau media pemindahan peta konvensional (manual atau tradisional) ke bentuk peta digital, juga mampu sebagai pengumpul, penyimpanan, pentransformasi, penampil, pemanipulasi, dan pemadu informasi dari berbagai faktor sehingga dapat menghasilkan informasi yang berharga yang diperoleh dari mengkorelasikan dan menganalisis data spasial dari fenomena geografis suatu wilayah.